

**PROFIL PEMBELAJARAN FISIKA SECARA DARING
MENGUNAKAN *GOOGLE CLASSROOM*
SELAMA PANDEMI *COVID-19***

(Skripsi)

Oleh

**FIQA SESAREA PRASUCI
1713022038**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

PROFIL PEMBELAJARAN FISIKA SECARA DARING MENGUNAKAN *GOOGLE CLASSROOM* SELAMA PANDEMI *COVID-19*

Oleh

FIQA SESAREA PRASUCI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pembelajaran fisika secara daring menggunakan GCR (*Google Classroom*) selama pandemi Covid-19 di Provinsi Lampung dengan membandingkan antara wilayah perkotaan dan pedesaan yang dalam hal ini sampel daerahnya yaitu kota Bandar Lampung untuk wilayah perkotaan dan Kabupaten Tanggamus untuk wilayah pedesaan atau kabupaten. Desain penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dengan instrumen yang digunakan berupa kuisioner yang dibuat dengan bantuan google form. Sampel penelitian sebanyak 100 siswa dan 17 guru di masing-masing wilayah kabupaten dan kota. Hasil penelitian dari indikator yang ditinjau didapatkan hasil yaitu sarana dan prasarana yang dimiliki baik di wilayah Kota maupun Kabupaten dikatakan baik untuk melaksanakan pembelajaran secara daring, siswa dan guru di kedua wilayah juga mempersiapkan pembelajaran secara daring menggunakan GCR dengan sangat baik, juga GCR yang dinyatakan mudah dalam penggunaannya, serta memiliki kemanfaatan yang membantu dalam proses pembelajaran secara daring, juga motivasi serta minat siswa dalam mengikuti pembelajaran fisika secara daring yang menggunakan GCR ini juga dinyatakan baik. Ada beberapa tantangan dan kendala dalam pembelajaran daring menggunakan GCR ini salah satunya adalah komunikasi dan persiapan pembelajaran daring baik guru dan siswa, namun hal tersebut tidak banyak mempengaruhi kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Hasil penelitian pembelajaran fisika secara daring menggunakan GCR selama pandemi covid-19 ini dinyatakan berjalan dengan baik.

Kata kunci : profil pembelajaran, *Google Classroom*, pembelajaran daring

**PROFIL PEMBELAJARAN FISIKA SECARA DARING
MENGUNAKAN *GOOGLE CLASSROOM*
SELAMA PANDEMI *COVID-19***

Oleh

FIQA SESAREA PRASUCI

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Fisika
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi

: **PROFIL PEMBELAJARAN FISIKA SECARA DARING
MENGUNAKAN *GOOGLE CLASSROOM* SELAMA
PANDEMI *COVID-19***

Nama Mahasiswa

: **Fiqa Sesarea Prasuci**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1713022038**

Program Studi

: **Pendidikan Fisika**

Jurusan

: **Pendidikan MIPA**

Fakultas

: **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Drs. Feriansyah Sesunan, M.Pd.
NIP 19570902 198403 1 003

Novinta Nurulsari, S.Pd., M.Pd.
NIK 231804 931117 201

MENGETAHUI

Ketua Jurusan Pendidikan MIPA

Prof. Dr. Undang Rosidin, M.Pd.
NIP 19600301 198503 1 003

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Feriansyah Sesunan, M.Pd.**

Sekretaris : **Novinta Nurulsari, S.Pd., M.Pd.**

Penguji
Bukan Pembimbing : **Dr. Abdurrahman, M.Si.**



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **02 Juni 2022**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fiqa Sesarea Prasuci
NPM : 1713022038
Fakultas/Jurusan : KIP / Pendidikan MIPA
Program Studi : Pendidikan Fisika
Alamat : Jl. Raya Panjang-Suban, Giriharjo II, Kec. Merbau
Mataram, Kab. Lampung Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandarlampung, 2 Juni 2022
Penulis,



Fiqa Sesarea Prasuci
NPM. 1713022038

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di kota Bandar Lampung, pada tanggal 06 Januari 1999 sebagai anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Muhammad Muchlasin dan Ibu Sunarni. Memiliki satu orang adik yaitu Caesar Youngest Ainur Ramadhan.

Penulis menempuh pendidikan pada SD Negeri 3 Merbau Mataram ditahun 2005 dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2011 sampai 2014 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Merbau Mataram. Kemudian melanjutkan di SMK SMTI Bandar Lampung pada tahun 2014 dan diselesaikan pada tahun 2017, dan pada tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Lampung, Jurusan Pendidikan MIPA, pada Program Studi Pendidikan Fisika melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) .

Selama menempuh pendidikan di Pendidikan Fisika Universitas Lampung, penulis aktif sebagai anggota divisi Himasakta, anggota Almafika, dan sekertaris divisi Almafika pada masa bakti 2019. Penulis juga mengikuti kmunitas di luar kampus.

MOTO

“ ... dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada-Mu, ya Tuhanku”

(Q.S. Maryam : 4)

“gak semua harus ada jawabannya sekarang, sabar, satu per satu”

(NKCTHI)

“Yakini, maka akan terjadi”

(Fiqa Sesarea Prasuci)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang senantiasa memberikan Rahmat-Nya kepada setiap hamba, serta doa dan sholawat tercurah kepada junjungan dan suri tauladan kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan sahabat-sahabatnya. Semoga kita mendapatkan syafaat di hari akhir nanti. Aamiin. Dengan kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ibu Sunarni dan ayah Muchlasin yang telah dengan sabar dan sadar mendukung saya dalam berproses dan berprogres. Terimakasih telah tetap bangga dengan pencapaian-pencapaian sederhana saya.
2. Adik laki-laki saya Caesar Youngest Ainur Ramadhan yang telah senantiasa memberikan dukungan.
3. Mamak sukinah, Bapak Sarno, Mbah uti, dan Mbah kung yang selalu mendoakan, mendukung, dan menyayangi saya dengan tulus.
4. Para pendidik yang telah sangat berjasa dalam memberikan pengetahuan selama saya melaksanakan pendidikan.
5. Almamater tercinta.

SANWACANA

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, penulis menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Profil Pembelajaran Fisika Secara Daring Menggunakan *Google Classroom* Selama Pandemi Covid-19” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M. Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Undang Rosidin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. I Wayan Distrik, M. Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika.
4. Bapak Dr. Abdurrahman, M. Si., selaku Pembahas yang senantiasa memberikan bimbingan saran perbaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Feriansyah Sesunan, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I atas kesediaan dan keikhlasannya memberikan bimbingan, dan arahan yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Novinta Nurulsari, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing II atas kesediaan dan kesabarannya memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Program Studi Pendidikan Fisika dan Jurusan Pendidikan MIPA.
8. Bapak Ign. Pulung Dasuki, S.Pd., selaku ketua MGMP Fisika Kabupaten Tanggamus yang telah memberikan izin dan membantu penelitian penulis.
9. Ibu Dra. Sri Purwiyatni selaku ketua MGMP Fisika Kota Bandar Lampung yang telah memberikan izin dan membantu penelitian penulis.

10. Bapak dan Ibu guru MGMP Fisika Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Tanggamus atas bantuan dan kerjasamanya selama penelitian berlangsung.
11. Siswa/siswa SMA Negeri di Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Tanggamus atas bantuan dan kerja samanya selama penelitian berlangsung.
12. Kakak ani dan Jendra yang telah menjadi penyemangat yang luar biasa.
13. Anggi, Nova, Ratna, Tika, Bagoes, Mira, Nadia, Fadhilah, Aney, Afri, Raras, Dina, Ayu dan keluarga yang telah dengan sabar mendengar keluh, kebersamai, serta menjadi rumah kedua.
14. Teman dekat penulis yang terus berganti selama pendidikan dan masa penyelesaian tugas akhir yang belum bisa penulis sebutkan namanya, terimakasih telah mendukung dengan sepenuh hati.
15. Teman-teman Pendidikan Fisika 2017 yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas kebersamaan dan dukungannya.
16. Keluarga Besar ALMAFIKA yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
17. Rekan-rekan KKN Desa Merbau Mataram, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020 terima kasih atas kebersamaan dan dukungannya.
18. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
19. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

Semoga Allah melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, serta membalas kebaikan yang diberikan kepada penulis dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dikemudian hari.

Bandar Lampung, Juni 2022
Penulis

Fiqa Sesarea Prasuci

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Teoritis	6
2.2 Penelitian yang Relevan	12
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	14
3.2 Variabel Penelitian	15
3.3 Desain dan Pelaksanaan Penelitian	15
3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	16
3.5 Instrumen Penelitian.....	16
3.6 Teknik Analisis Data	17
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	20
4.1.1 Pelaksanaan Penelitian.....	20
4.1.2 Hasil Penelitian pada guru	21
4.1.2.1 Sarana dan Prasarana.....	21
4.1.2.2 Persiapan Guru Sebelum Pembelajaran Daring	23
4.1.2.3 Penggunaan LMS Gooogle Classroom dalam pembelajaran fisika secara daring.....	25
4.1.2.4 Persepsi tentang Kemanfaatan LMS <i>Google Classroom</i> ..	33
4.1.2.5 Kemudahan menggunakan LMS <i>Google Classroom</i>	37
4.1.2.6 Kendala dalam menggunakan LMS <i>Google Classroom</i> ...	39
4.1.3 Hasil Penelitian pada Siswa	41
4.1.3.1 Sarana dan Prasarana.....	41
4.1.3.2 Persiapan Siswa Sebelum Pembelajaran Daring.....	44
4.1.3.3 Penggunaan LMS <i>Google Classroom</i> dalam Pembelajaran fisika secara daring.....	45
4.1.3.4 Persepsi tentan Kemanfaatan LMS <i>Google Classroom</i>	53

4.1.3.5 Kemudahan menggunakan LMS <i>Google Classroom</i>	56
4.1.3.6 Kendala dalam Menggunakan LMS <i>Google Classroom</i> ..	58
4.1.3.7 Motivasi dan Minat siswa dalam melaksanakan pembelajaran	60
4.2 Pembahasan.....	65
4.2.1 Pembahasan Sarana dan Prasarana	66
4.2.2 Pembahasan Persiapan Siswa Sebelum Pembelajaran Daring ..	68
4.2.3 Pembahasan Penggunaan LMS <i>Google Classroom</i> dalam Pembelajaran fisika secara daring.....	71
4.2.4 Pembahasan Persepsi tentang Kemanfaatan LMS <i>Google Classroom</i>	81
4.2.5 Pembahasan Kemudahan menggunakan LMS <i>Google Classroom</i>	84
4.2.6 Pembahasan Kendala dalam Menggunakan LMS <i>Google Classroom</i>	86
4.2.7 Pembahasan Motivasi dan Minat siswa dalam melaksanakan pembelajaran.....	88
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	91
5.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Pengukuran Skala Likert.....	17
2. Pengukuran Skala Guttman	18

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR

Halaman

Gambar Hasil Guru :

1. Kesiadaan internet, listrik, dan kepemilikan akun GCR	21
2. Kualitas jaringan internet	22
3. Kepemilikan fasilitas alat penunjang pembelajaran	22
4. Perangkat pembelajaran yang disiapkan guru	23
5. Sumber materi yang digunakan guru	24
6. Proses pembuatan media pembelajaran guru	24
7. Pemahaman guru terkait LMS GCR	25
8. Kemandirian guru menggunakan LMS GCR	26
9. Intensitas penggunaan LMS GCR	26
10. Aplikasi pendukung selain LMS GCR	27
11. Kesesuaian waktu pelaksanaan pembelajaran	27
12. Media yang digunakan dalam pembelajaran	28
13. Desain yang digunakan dalam pembelajaran	28
14. Tugas yang diberikan menuntut kemandirian dan kerjasama Siswa	29
15. Pemantauan kinerja siswa	30
16. Pelaksanaan praktikum pada GCR	30
17. Aplikasi pendukung selama melakukan pembelajaran	31
18. Desain praktikum yang digunakan	31
19. Model pembelajaran yang digunakan	32
20. Metode pembelajaran yang digunakan	32
21. Komunikasi guru terhadap orangtua	33
22. Guru menggunakan penilaian dengan GCR	34
23. Aplikasi lain yang digunakan untuk penilaian	34
24. Variasi soal yang diberikan	35
25. Penilaian yang diterapkan	35
26. GCR membantu proses pembelajaran	36
27. Antusiasme siswa selama pembelajaran	36
28. Kemudahan menggunakan LMS GCR pada Kota Bandar Lampung	38
29. Kemudahan menggunakan LMS GCR pada Kabupaten Tanggamanus	39
30. Kendala dalam menggunakan LMS GCR di Kota Bandar Lampung	40

31. Kendala dalam menggunakan LMS GCR di Kabupaten Tanggamus	41
---	----

Gambar Hasil Siswa :

32. Kesiadaan internet, listrik, dan kepemilikan akun GCR.....	42
33. Kualitas jaringan internet.....	42
34. Kepemilikan fasilitas alat penunjang pembelajaran	43
35. Persiapan siswa sebelum pembelajaran	44
36. Sumber materi yang digunakan	45
37. Pemahaman siswa terkait LMS GCR	46
38. Intensitas penggunaan LMS GCR	46
39. Aplikasi pendukung selain LMS GCR	47
40. Kesesuaian waktu pelaksanaan pembelajaran	47
41. Media yang digunakan dalam pembelajaran	48
42. Desain yang digunakan dalam pembelajaran	48
43. Tugas yang diberikan guru menuntut kemandirian dan kerjasama siswa	49
44. Pemantauan kinerja siswa.....	50
45. Pelaksanaan praktikum pada GCR	50
46. Aplikasi pendukung selama praktikum	51
47. Desain praktikum yang digunakan	51
48. Metode pembelajaran yang digunakan	52
49. Peran orang tua terhadap pembelajaran.....	52
50. Penilaian menggunakan GCR.....	53
51. Aplikasi lain yang digunakan untuk penilaian.....	54
52. Variasi soal yang diberikan	54
53. Jenis penilaian yang diterapkan.....	55
54. GCR membantu proses pembelajaran	55
55. Antusiasme siswa selama pembelajaran	56
56. Kemudahan menggunakan LMS GCR pada Kota Bandar Lampung	57
57. Kemudahan menggunakan LMS GCR pada Kabupaten Tanggamus.....	58
58. Kendala dalam menggunakan LMS GCR pada Kota Bandar Lampung	59
59. Kendala dalam menggunakan LMS GCR pada Kabupaten Tanggamus	60
60. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan membaca materi sebelum pembelajaran dimulai pada Kota Bandar Lampung	61
61. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan membaca materi sebelum pembelajaran dimulai pada Kabupaten Tanggamus.....	62
62. Siswa dalam mengikuti dan mengerjakan tugas pada GCR Di Kota Bandar Lampung.....	62
63. Siswa dalam mengikuti dan mengerjakan tugas pada GCR	

Di Kabupaten Tanggamus	63
64. Siswa meminta bantuan teman sebaya, mencari referensi Dan harapan penggunaan LMS GCR pada semester Selanjutnya pada Kota Bandar Lampung	64
65. Siswa meminta bantuan teman sebaya, mencari referensi Dan harapan penggunaan LMS GCR pada semester Selanjutnya pada Kabupaten Tanggamus.....	65
66. Arahkan Praktikum.....	69
67. Media yang digunakan.....	74
68. Komunikasi dengan orang tua	81

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini kita tengah berada pada masa pandemi *Coronavirus disease 2019* (*Covid-19*), yang mana hal tersebut mempengaruhi semua aspek kehidupan yang dijalani manusia di muka bumi, termasuk dalam hal pendidikan. Selama masa pandemi ini mengharuskan proses belajar mengajar dilakukan dalam jaringan (daring) .

Seperti yang tercantum pada Surat Edaran yang dikeluarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 24 maret 2020 yaitu Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Baik tenaga pendidik maupun siswa harus lebih pandai menggunakan media pembelajaran berbasis *online*, yang dimana sebelum adanya pandemi *Covid-19* ini cukup jarang digunakan karena pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Seperti penuturan Napsawati (2020), pembelajaran daring ditengah wabah *Covid-19* khusus mata pelajaran IPA Fisika menimbulkan masalah tersendiri yang dirasakan baik oleh guru mata pelajaran maupun siswa. Hal ini dapat terjadi karena dalam khususnya pembelajaran IPA Fisika banyaknya rumus yang harus dijelaskan.

Mata pelajaran IPA khususnya fisika adalah mata pelajaran yang memiliki materi sangat kompleks untuk dipelajari. Tidak hanya berupa teori-teori saja, namun juga ada rumus dan juga contoh penggunaan dalam kehidupan sehari-

hari yang perlu dipahami siswa. Hal ini yang menjadi permasalahan saat pembelajaran harus dilaksanakan secara daring. Ada banyak sekali yang harus dimengerti siswa namun guru tidak bisa menerangkan pelajaran secara tatap muka. Kini telah banyak media-media pembelajaran terkini yang dapat menunjang pembelajaran daring dimasa pandemi . Dengan banyaknya media pembelajaran tersebut kemudian banyak pula yang mulai meneliti media pembelajaran mana yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran daring selama masa pandemi *Covid-19*.

Pembelajaran dimasa pandemi yang dilakukan secara daring seperti yang telah dipaparkan di atas dalam pelaksanaannya tenaga pendidik menggunakan *Learning Management Sistem* (LMS) dan atau bantuan media berbasis *online* yang beragam. Seperti yang dituturkan Firman (2020) dan diperjelas oleh Iftakhar (2016) bahwa pembelajaran selama masa pandemi *Covid-19* telah banyak penggunaan media pembelajaran yang mampu menunjang dan memaksimalkan penggunaan media yang lebih terkini dan dimana ada berbagai media yang dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring ini antara lain, menggunakan layanan *Google Classroom*, Edmodo, dan *Schoology*.

Hasil wawancara di beberapa sekolah baik dikota atau di luar kota bandar lampung, juga dari hasil wawancara dan pengalaman dari mahasiswa pendidikan fisika angkatan 2017 Universitas Lampung yang baru saja melakukan PLP (Pengenalalan Lapangan Persekolahan) diberbagai sekolah di provinsi lampung yang menyatakan bahwa *Google Classroom* menjadi LMS yang paling banyak digunakan.

Penelitian ini didukung dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pembelajaran fisika secara daring menggunakan *Google Classroom* selama pandemi Covid-19 di Provinsi Lampung dengan membandingkan antara wilayah perkotaan dan pedesaan (Kota dan Kabupaten) . Adapun penelitian tersebut ialah penelitian

yang dilakukan oleh Azhari, B. dan Fajri, I. mengenai bagaimana proses pembelajaran jarak jauh atau daring selama sekolah di Indonesia ditutup. Kemudian penelitian Purwanto, J. dan Wiranti, mengenai profil pembelajaran fisika dan kemampuan berpikir kritis pada siswa MA se-DIY, dan penelitian dari Napsawati yaitu menganalisis situasi pembelajaran IPA Fisika yang dilakukan secara daring pada siswa MTS di Kabupaten Bone, serta penelitian Rahmat, A. dan Krisnadi, I. terkait analisis efektifitas pembelajaran daring yang diujicobakan secara online dengan menyebarkan angket pada siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang.

Berangkat dari pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk lebih jauh meneliti apakah faktor yang melandasi *Google Classroom* menjadi LMS yang paling banyak digunakan oleh guru dan siswa selama pembelajaran dilakukan secara daring, serta ingin mengetahui bagaimana perbandingan penggunaan *Google Classroom* dari segi efektifitas pembelajaran, sarana penunjang pembelajaran fisika, kendala selama pembelajaran fisika, serta kemudahan dalam menggunakan *Google Classroom* selama pembelajaran fisika antara wilayah kota dan kabupaten di Provinsi Lampung dan dapat dilihat bahwa belum ada yang meneliti terkait profil pembelajaran fisika secara daring menggunakan *Google Classroom* selama pandemi Covid-19 di Provinsi Lampung dengan membandingkan antara wilayah perkotaan dan pedesaan (Kota dan Kabupaten), dalam penelitian sebelumnya menganalisis situasi dan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring di Sekolah Menengah Pertama masing-masing pada Kabupaten Bone dan Kabupaten Aceh, serta profil pembelajaran fisika pada siswa MA se-DIY, dan pada Provinsi Lampung dengan membandingkan wilayah Kota dan Kabupaten belum dilakukan. Dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan indikator dari Rahmat, A. dan Krisnadi, I (2020) yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana profil pembelajaran fisika secara daring menggunakan

Google Classroom selama pandemi Covid-19 di Provinsi Lampung dengan membandingkan antara wilayah perkotaan dan pedesaan (Kota dan Kabupaten).

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini ialah guna mengetahui profil pembelajaran fisika secara daring menggunakan *Google Classroom* selama pandemi Covid-19 di Provinsi Lampung dengan membandingkan antara wilayah perkotaan dan pedesaan (Kota dan Kabupaten).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat guna memberi informasi terkait profil pembelajaran fisika secara daring menggunakan *Google Classroom* selama pandemi Covid-19 di Provinsi Lampung dengan membandingkan antara wilayah perkotaan dan pedesaan (Kota dan Kabupaten).

1.5 Ruang Lingkup

Agar sasaran yang dirumuskan tercapai, ruang lingkup penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

- 1.5.1. Pembelajaran fisika yang dimaksud adalah pembelajaran daring selama pandemi *Covid-19*.
- 1.5.2. Penelitian dilakukan di dua wilayah, yaitu Kabupaten Tanggamus mewakili wilayah pedesaan atau Kabupaten dan Kota Bandar Lampung di mewakili wilayah Kota di Provinsi Lampung
- 1.5.3. Penelitian ini akan menggunakan metode survei dengan menyebarkan angket.
- 1.5.4. Merujuk dari penelitian yang telah dilakukan, indikator yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu mengadopsi dari indikator penelitian Rahmat, A. dan Krisnadi, I (2020) dan Permata, A. dan

Bhakti, Y.B (2020) yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian :

- 1.5.4.1.Sarana dan prasarana pembelajaran fisika secara daring menggunakan LMS (Learning Management System) *Google Classroom*
- 1.5.4.2.Penggunaan LMS (Learning Management System) *Google Classroom*
- 1.5.4.3.Persiapan Sebelum Pembelajaran fisika secara daring menggunakan *Google Classroom*
- 1.5.4.4.Keterlaksanaan Pembelajaran Fisika Secara Daring menggunakan *Google Classroom*
- 1.5.4.5.Persepsi tetang kemanfaatan LMS (Learning Management System) *Google Classroom*
- 1.5.4.6.Kemudahan menggunakan LMS (Learning Management System) *Google Classroom*
- 1.5.4.7.Kendala dalam menggunakan LMS (Learning Management System) *Google Classroom*

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pembelajaran Fisika

Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu interaksi antara guru dan siswa. Definisi pembelajaran menurut KBBI ialah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Menurut UU No 20. Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pendapat lain yang dituturkan oleh Hamalik (2017), pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun dari unsur manusiawi, material, perlengkapan, fasilitas, dan prosedur yang saling mempengaruhi guna mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan pemaparan di atas mengenai pembelajaran, dapat juga dikatakan bahwa pembelajaran adalah proses belajar atau mendapatkan pengetahuan serta menjadi ilmu dengan perpaduan berbagai unsur yang terdapat di kehidupan sehari-hari.

Fisika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana semesta bekerja. Fisika sebagai suatu ilmu yang tujuannya mempelajari komponen materi dan saling interaksinya. Dengan menggunakan pengertian antar aksi ini ilmuwan menerangkan sifat materi dalam benda, sebagaimana gejala alam lain yang kita amati begitu yang dipaparkan Alonso dan Finn (1980),

pendapat lain dipaparkan oleh Depdiknas (2003), bahwa fisika merupakan ilmu pengetahuan sains yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis berupa penemuan dan penguasaan pengetahuan yang berupa fakta, konsep atau prinsip, serta proses pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan pengetahuan di dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan fisika menurut Rahmad dan Dewi, (2007) adalah salah satu ilmu dasar memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dari pemaparan tersebut jadi dapat dikatakan bahwa pembelajaran fisika adalah proses mendapatkan pengetahuan salah satu cabang ilmu pengetahuan yaitu fisika yang melibatkan siswa dan guru serta unsur lain yang membantu.

2.1.2 *Google Classroom*

Google Classroom merupakan salah satu dari sekian banyak media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang pembelajaran yang dilakukan secara *online* yang dilakukan selama masa pandemi *Covid-19*. *Google Classroom* atau ruang kelas google menurut pemaparan Mayasari, dkk (2019) ialah merupakan suatu serambi pembelajaran campuran untuk ruang lingkup pendidikan yang dapat memudahkan pengajar dalam membuat, membagikan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas. *Google Classroom* juga dalam pemaparan Iftakhar (2016) adalah salah satu *platform* terbaik yang membantu proses pembelajaran guru. Dari pemaparan di atas *Google Classroom* juga dapat diartikan sebagai ruang kelas *online* yang membantu guru dan siswa dalam pembelajaran daring, juga menjadi salah satu ruang kelas yang banyak digunakan kemudahannya dalam penggunaan.

Google Classroom memiliki banyak fitur yang membantu mempermudah proses pembelajaran *online*, juga mudah dalam mengoprasikannya. Akan tetapi, dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan fitur forum pada *Google Classroom* guna diskusi antar

guru dengan siswa atau siswa dengan siswa, dan fitur tugas kelas yang di dalamnya ada sub fitur yang digunakan, yaitu tugas dan materi. Fitur ini digunakan untuk memberikan materi, *posttest*, dan pengisian kuisioner siswa. Hal ini selaras dengan yang dipaparkan oleh Ari Sudibjo (2020) , bahwa *Google Classroom* yang bersifat interaktif ialah yang dilengkapi dengan fasilitas komunikasi antara siswa dan guru, antar sesama siswa, dan siswa dengan sumber belajar lain.

Pada masa pandemi *Covid-19* seperti sekarang ini, guru atau tenaga pendidik membutuhkan media pembelajaran berbasis *online*. Hal ini dikarekanan kebijakan pemerintah yang menetapkan pembelajaran dilakukan secara daring dan ditiadakannya proses pembelajaran tatap muka. Seperti yang dituturkan Sabran dan Sabara, E. (2019) ialah cara yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran secara daring adalah dengan menggunakan salah satu *Learning Management System* (LMS) yaitu *Google Classroom*.

Melalui aplikasi *Google Classroom* diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermaknaan. Juga dikuatkan dengan pernyataan Hakim (2016) penggunaan *Google Classroom* ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada siswa. Dari pendapat sebelumnya, dapat dikatakan bahwa *Learning Management System (LMS)* berupa *Google Classroom* ini salah satu media pembelajaran berbasis *online* yang dapat dikatakan dapat cukup membantu pembelajaran dimasa Pandemi *Covid-19* seperti saat ini yaitu pembelajaran daring.

Berikut adalah pertnyataan dari Iftakhar (2016) menyatakan kelebihan dari *Google Classroom* yang akan menunjang pernyataan-pernyataan di atas antara lain yaitu:

- a) Mudah digunakan: Sangat mudah digunakan. Desain Google Kelas sengaja menyederhanakan antarmuka instruksional dan

opsi yang digunakan untuk tugas pengiriman dan pelacakan; komunikasi dengan keseluruhan kursus atau individu juga disederhanakan melalui pemberitahuan pengumuman dan email.

- b) Menghemat waktu: Ruang kelas Google dirancang untuk menghemat waktu. Ini mengintegrasikan dan mengotomatisasi penggunaan aplikasi Google lainnya, termasuk dokumen, slide, dan spreadsheet, proses pemberian distribusi dokumen, penilaian, penilaian formatif, dan umpan balik disederhanakan dan disederhanakan.
- c) Berbasis *cloud*: *Google Classroom* menghadirkan teknologi yang lebih profesional dan otentik untuk digunakan dalam lingkungan belajar karena aplikasi Google mewakili sebagian besar alat komunikasi perusahaan berbasis *cloud* yang digunakan di seluruh angkatan kerja profesional.
- d) Fleksibel: Aplikasi ini mudah diakses dan dapat digunakan oleh instruktur dan siswa di lingkungan belajar tatap muka dan lingkungan online sepenuhnya. Hal ini memungkinkan para pendidik untuk mengeksplorasi dan memengaruhi metode pembelajaran yang dibalik lebih mudah serta mengotomatisasi dan mengatur distribusi dan pengumpulan tugas dan komunikasi dalam beberapa *milieus* instruksional.
- e) Gratis: Google Kelas sendiri sudah dapat digunakan oleh siapapun untuk membuka kelas di Google kelas asalkan memiliki akun gmail dan bersifat gratis. Selain itu dapat mengakses semua aplikasi lainnya, seperti *Drive*, *Documents*, *Spreadsheets*, *Slides*, dll. Cukup dengan mendaftar ke akun Google.
- f) Ramah seluler: *Google Classroom* dirancang agar responsif. Mudah digunakan pada perangkat *mobile* manapun. Akses *mobile* ke materi pembelajaran yang menarik dan mudah untuk berinteraksi sangat penting dalam lingkungan belajar terhubung web saat ini.

Penelitian ini menggunakan indikator yang akan ditinjau Sarana penunjang pembelajaran fisika, kendala pembelajaran fisika menggunakan *Google Classroom*, dan kemudahan penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran fisika yang di adopsi dari penelitian yang relevan, serta efektivitas *Google Classroom* dalam pembelajaran fisika yang dipaparkan oleh Sinambela (2006), ada 4 indikator syarat efektivitas pembelajaran, yaitu ketuntasan belajar siswa, aktifitas siswa, kemampuan guru, dan yang terakhir adalah respon siswa.

2.1.3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang wajib dimiliki suatu instansi pendidikan. Pentingnya sarana dan prasarana pendidikan diatur oleh UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu: setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kewajiban peserta didik. Juga Peraturan Pemerintah RI No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII pasal 42 ayat 1 dan 2 :

- Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi : perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- Dari setiap satuan pendidikan meliputi : lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, kantin, tempat berolahraga dan tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu dampak faktor keberhasilan proses belajar mengajar, maka standar dan penggunaan sarana pembelajaran harus sesuai pada tujuan pembelajaran. Pada pembelajaran daring pun tidak terlepas dari sarana yang mendukung proses pembelajaran. Setiap elemen sekolah baik guru, kepala sekolah dan murid mengalami perubahan secara mendadak yang harus menyesuaikan dengan kondisi saat ini, oleh karena itu kesiapan fasilitas penunjang pembelajaran dalam sarana dan prasarana yang digunakan seharusnya diperhatikan melihat karakteristik dan kesiapan, ketersediaan fasilitas yang akan mendukung proses pembelajaran begitu pemaparan dari rahayu dan haq (2021). Dari dua poin di atas

dapat di katakan bahwa sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang penting guna perkembangan pendidikan yang bukan hanya terdiri dari alat penunjang tetapi juga tenaga pengajar.

2.1.4. Motivasi dan Minat Belajar Siswa

Motivasi dan minat belajar sangatlah diperlukan siswa selama pembelajaran berlangsung, didukung dengan pendapat Keller dalam Wena (2019) yang mengatakan bahwa motivasi sebagai intensitas dan arah suatu perilaku serta berkaitan dengan pilihan yang dibuat seseorang untuk mengerjakan atau menghindari suatu tugas serta menunjukkan tingkat usaha yang dilakukannya, selain itu Keller juga mengatakan mengingat usaha merupakan indikator langsung dari motivasi belajar maka secara operasional motivasi belajar ditentukan oleh tingkat perhatian siswa terhadap pembelajaran, tingkat relevansi pembelajaran dengan kebutuhan siswa, tingkat keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran dan tingkat kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi motivasi dan minat belajar siswa, salah satunya yaitu kendala-kendala yang di alami baik guru maupun siswa itu sendiri selama pembelajaran fisika secara daring seperti yang dipaparkan oleh Hamdani dan Priatna (2020) yang menyatakan bahwa keterbatasan atau kendala yang harus dihadapi oleh guru diantaranya yaitu: (1) kurangnya persiapan untuk melaksanakan pembelajaran penuh secara online; (2) keterampilan literasi digital yang dimiliki setiap guru tidak sama, sehingga mereka mengalami kesulitan untuk pembelajaran secara daring; (3) terbatasnya perangkat lunak yang dimiliki guru dan siswa untuk mendukung pembelajaran daring; dan (4) terbatasnya koneksi internet dan ketersediaan paket, sehingga membutuhkan biaya yang besar. Berangkat dari hal tersebut yang pada kenyataannya mengakibatkan

mayoritas guru menggunakan desain pembelajaran dengan mengunggah materi dan siswa berdiskusi atau mengerjakan soal, dan mengunggah materi kemudian siswa belajar secara mandiri. Dari pemaparan tersebut dapat dikatakan dari kendala atau keterbatasan tersebut dapat menghambat pembelajaran dan menjadikan siswa juga terkendala menjadikan berkurangnya motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring.

2.2 Penelitian yang Relevan

Berdasarkan kajian pustaka yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain yaitu penelitian oleh Permata, A. dan Bhakti, Y.B (2020) dengan judul keefektifan *virtual class* dengan *Google Classroom* dalam pembelajaran fisika dimasa pandemi *covid-19*. Penelitian ini berfokus pada keefektifan *virtual class* dengan menggunakan *Google Classroom* dalam pembelajaran fisika pada masa-masa pandemi covid-19, metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengisian angket melalui google form yang ditujukan pada siswa Sekolah Menengah Pertama secara acak yang mewakili Provinsi Jawa Barat dengan angket yang berisi pertanyaan terkait penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran fisika dimasa pandemi.

Kemudian penelitian Purwanto, J. dan Wiranti (2016), dengan judul profil pembelajaran fisika dan kemampuan berfikir kritis siswa Madrasah Aliyah se-DIY, mengenai profil pembelajaran fisika dan kemampuan berpikir kritis pada siswa MA se-DIY, penelitian beliau berfokus pada pengenalan pembelajaran jarak jauh, kendala yang dihadapi oleh guru dan pendekatan untuk mengatasi hambatan yang berbeda dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Penelitian dari Napsawati (2020) dengan judul analisis situasi pembelajaran IPA fisika dengan metode daring di tengah Covid-19, yaitu menganalisis situasi pembelajaran IPA Fisika yang dilakukan secara daring pada siswa

MTS di Kabupaten Bone. Pada penelitian beliau teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, dan observasi. Teknik analisis yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Penelitian menunjukkan bahwa perubahan metode pembelajaran konvensional yang dilakukan secara diskusi, tanya jawab dan tatap muka secara langsung antara guru dan siswa menjadi pembelajaran dengan metode daring akibat pandemik wabah Covid -19 menimbulkan masalah baru diantaranya, situasi pembelajaran kurang kondusif, kesulitan guru dalam mentransfer materi pelajaran kepada siswa, serta

Penelitian Rahmat, A. dan Krisnadi, I. (2020) dengan judul “Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (*Online*) untuk siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid-19” terkait analisis efektif atau tidaknya pembelajaran daring yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 yang diujicobakan secara online dengan menyebarkan angket pada siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang .

III. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas X dan XI SMA Negeri dan guru fisika yang ada di Kota Bandar Lampung. Jumlah sekolah yang ada di Kota Bandar Lampung ialah 17 SMAN dengan ± 3.060 siswa dan 17 SMAN dengan ± 3.060 siswa di Kabupaten Tanggamus, masing-masing mewakili wilayah Kota dan Kabupaten di Provinsi Lampung. Dalam menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling*. Teknik sampling ini dipilih karena proses pengambilan sampel dilakukan secara acak dan sederhana, serta sampel merupakan bagian dari populasi.

Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik Slovin. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* supaya hasil dalam penelitian dapat digeneralisasikan, menurut Sugiyono (2013).

Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentasi kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang bisa ditolelir.

Jumlah populasi penelitian pada wilayah Kota dan wilayah Kabupaten masing-masing berjumlah 3.060 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10% yang mana masih diperbolehkan pada rumus slovin menurut Sugioyo (2013). Maka berdasarkan Rumus Slovin besarnya penarikan sampel pada penelitian ini adalah:

$$n \text{ Kabupaten} = \frac{3.060}{1 + 3.060 (0,1)^2}$$

$$= 96,83$$

$$n \text{ Kota} = \frac{3.060}{1 + 3.060 (0,1)^2}$$

$$= 96,83$$

Dari hasil perhitungan rumus di atas maka diperoleh jumlah sampel yang diperlukan dibulatkan jadi sebanyak 100 responden siswa pada masing-masing wilayah yang dapat mewakili populasi. Sedangkan sampel guru yaitu yang mewakili ke 17 Sekolah yang ada di masing-masing wilayah, jadi berjumlah 17 responden.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ialah profil pembelajaran fisika dan penggunaan LMS *Google Classroom*.

3.3 Desain dan Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini desain yang digunakan ialah desain penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan metode survei. Metode survei ialah suatu metode yang digunakan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi dan hubungan antar variable dalam suatu populasi menurut Nursalam dalam Anwar (2012) yang mana dalam hal ini peneliti melakukan survei dengan memberikan kuesioner pada

guru dan siswa agar dapat memberikan informasi tentang penggunaan *Google Classroom* selama pembelajaran fisika.

Prosedur penelitian ini terdiri dari dua tahapan yaitu tahap persiapan, dan tahap pelaksanaan. Tahap pertama yaitu tahap persiapan, dimana pada tahap ini peneliti mencari data sekolah pada masing-masing perwakilan wilayah, mengurus perizinan kepada pihak sekolah yang bersangkutan, melakukan *study literature*, dan menyusun instrumen berupa angket.

Pada tahap selanjutnya, yaitu tahap pelaksanaan. Dalam pelaksanaan ini peneliti mulai menyebar angket secara *online* berupa *google form* berbantu media komunikasi *whatsapp* kepada responden, melakukan tabulasi dan analisis data, mengambil kesimpulan.

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data yang diperoleh berupa hasil kuisioner yang telah diisi oleh responden.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan memberikan kuisioner dengan pertanyaan berskala berupa *google form* yang disebarakan dengan bantuan media komunikasi *whatsapp* secara *online*.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa :

Kuisioner mencakup pertanyaan dengan pilihan jawaban berskala terkait indikator yang akan ditinjau dalam pembelajaran fisika secara daring menggunakan *Google Classroom* selama masa pandemi Covid-19. Dalam instrumen penelitian ini, indikator yang digunakan mengadopsi dari instrumen penelitian Rahmat, A. dan Krisnadi, I (2020) yang telah disesuaikan dengan kebutuhan yang mana sub indikator atau butir pertanyaan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menghasilkan profil pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom* dari data kuantitatif instrumen angket penelitian.

Analisis deskripsi data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan pembelajaran fisika secara daring menggunakan *Google Classroom* selama pandemi Covid-19 dan mengetahui perbandingan pada wilayah perkotaan dan pedesaan (Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Tanggamus) .

Analisis data terkait pembelajaran daring menggunakan *Google Classroom* selama pandemi *Covid-19*, dengan memberi nilai pada tiap butir pertanyaan yang telah dijawab dengan skor yang telah ditentukan pada tiap-tiap butir opsi jawaban dari kuisioner. Pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala yang variatif untuk mewakili pendapat dari responden. Nilai untuk skala tersebut yaitu:

Tabel 3.1 Pengukuran Skala likert

Skala								Skor
Sangat baik	Selalu	Sangat paham	Sangat sesuai	Sangat setuju	Sangat bervariasi	Sangat membantu	Sangat antusias	5
Baik	Sering	Paham	Sesuai	Setuju	Bervariasi	Membantu	Antusias	4
Cukup baik	Kadang-kadang	Cukup paham	Cukup sesuai	Kurang setuju	Kurang bervariasi	Cukup membantu	Cukup antusias	3
Tidak baik	Pernah	Tidak paham	Tidak sesuai	Tidak setuju	Tidak bervariasi	Tidak membantu	Tidak antusias	2
Sangat tidak baik	Tidak pernah	Sangat tidak paham	Sangat tidak sesuai	Sangat tidak setuju	Sangat tidak bervariasi	Sangat tidak membantu	Sangat tidak antusias	1

Skala likert menurut Djaali dan Muljono (2007), merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial.

Tabel 3.2 Pengukuran Skala guttman

Skala	Skor
Iya	1
Tidak	0

Skala guttman merupakan skala kumulatif yang dapat disebut juga sebagai skala scologram yang sangat baik untuk menyakinkan peneliti atas sikap dan sifat yang diteliti, serta kesatuan dimensi.

Data hasil observasi dan angket dianalisis secara deskriptif. Penjabarannya sebagai berikut :

- Mengklaisifikasi data, mengelompokkan jawaban berdasarkan pertanyaan angket.
- Melakukan tabulasi data, agar gambaran frekuensi dan kecendrungan jawaban terlihat dari pertanyaan yang diajukan dan banyaknya responden pada angket yang diberikan.
- Memberi nilai atau skor atas jawaban responden. Penskoran dilakukan berdasarkan skala yang digunakan seperti pada tabel 3.1 dan 3. 2.
- Mengelolah jumlah skor jawaban responden ($\sum S$) :

$$\text{Skor} = \text{skor perjawaban} \times \text{jumlah responden yang menjawab.}$$
- Menghitung persentase jawaban angket pada setiap pertanyaan dengan menggunakan rumus Sudjana (2015) :

$$X \% = \frac{\sum S}{S_{max}} \times 100\%$$

Ket :

X % = persentase jawaban angket-i

$\sum S$ = jumlah skor jawaban

S max = skor maksimum yang diharapkan

- f. Menyimpulkan kualitas.
- g. Mendeskrisikan hasil penelitian

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, pembelajaran fisika secara daring menggunakan GCR (Google Classroom) selama pandemi covid-19 ini dinyatakan berjalan baik. Hal ini dapat dikatakan karena dari sarana dan prasarana yang dimiliki baik di wilayah Kota maupun Kabupaten dikatakan baik untuk melaksanakan pembelajaran secara daring, siswa dan guru di kedua wilayah juga mempersiapkan pembelajaran secara daring menggunakan GCR dengan sangat baik, juga GCR yang dinyatakan mudah dalam penggunaannya serta memiliki kemanfaatan yang membantu dalam proses pembelajaran secara daring, walaupun dalam pembelajaran daring menggunakan GCR ini memiliki beberapa tantangan dan kendala ini salah satunya adalah komunikasi dan persiapan pembelajaran daring baik guru dan siswa, namun hal tersebut tidak banyak mempengaruhi kegiatan pembelajaran yang dilakukan, dan juga motivasi serta minat siswa dalam mengikuti pembelajaran fisika secara daring yang menggunakan GCR ini juga dinyatakan baik. Hasil penelitian juga menyatakan bahwa kesiapan guru dan siswa dalam menghadapi pembelajaran daring ini belum sepenuhnya baik, masih banyak guru dan siswa yang perlu menyesuaikan diri akan hal tersebut. Guru dan siswa dalam penelitian ini juga menyatakan bahwa setuju jika GCR tetap digunakan dalam pembelajaran fisika walaupun masa pandemi sudah usai atau pembelajaran kembali dilakukan secara tatap muka.

5.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan saran baik guru maupun siswa dikedua wilayah baik Kota maupun Kabupaten baiknya lebih mengoptimalkan dalam persiapan dan pelaksanaan pembelajaran secara daring ini, baik dari persiapan dan pelaksanaan pada pembelajaran fisika maupun pemahaman dari LMS yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* . Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, S 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, Cetakan 14.
- Bastudin.2020.<https://lpmppsumsel.kemdikbud.go.id/site/blog/2020/06/17/hambatan-utama-penggunaan-tik-dalam-pembelajaran-dan-strategi-mengatasinya/>. Diakses pada 4 februari 2022.
- Firman. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. Bioma. Vol. 2, No. 1, : 14-20.
- Firman, Harry. (2010). *Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Frisnoiry, S., Armanto, D., dan Sumarno .2013. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Melalui Pendekatan Matematika Realistik. Jurnal Pendidikan Matematika Pradikma. Vol.7(1): 47-58
- Hakim, A. B. 2016. Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, *Google Classroom* Dan Edmodo. *I-STATEMENT: Information System and Technology Management*, 2(1).
- Hakim, M.F.A. 2021. Peran Guru dan Orang Tua: Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemic Covid-19. *Educational Jurnal of History and Humanities*. Vol.1 (1): 23-32
- Handayani, N.A. 2021. Analisis Pmbelajaran IPA Secara Daring pad Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*. Vol.9(2): 217-233.
- Hidayat, Y.D. 2014. Kesenjangan Digital di Indonesia. *Jurnal Pekommas*. Vol.17 (2) : 81-90
- Hidayat, A. 2012. Penjelasan Desain Penelitian (Pengantar). <https://www.statistikian.com/2012/05/desain-penelitian-pengantar.html>. Tanggal akses 7 Desember 2020.

- Hikmat., Hermawan, Endang., Aldim., Irwandi. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. Sebuah Survey Online. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Iftakhar, S. 2016. *Google Classroom: What Works and How?.* *Journal of Education and Social Sciences.* Vol. 3
- Mayasari, F., Dwita, D., Jupendri, J., Jayus, J., Nazhifah, N., Hanafi, K., dan Putra, N. M. (2019). Pelatihan Komunikasi Efektif Media Pembelajaran *Google Classroom* Bagi Guru Man 2 Model Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 3(1), 18-23.
- Menteri Pendidikan. (2020). *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19).*
- Napsawati. 2020. Analisis Situasi Pembelajaran IPA Fisika Dengan Metode Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Terapannya.* Volume 3, No 1 : 6.
- Permata, A. dan Bhakti, Y.B. 2020. Keefektifan Virtual class dengan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Fisika Dimasa Pandemi Covid-19. Jakarta. JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah). Vol.4 (1): 27-33.
- Priyatno, D. 2010. *Paham Analisisa Statistik Data dengan SPSS.* Yogyakarta: mediakom.
- Purwanto, N. 2004. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmat, A., dan Krisnadi, I. 2020. Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring (online) Untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid-19. Jakarta. *Jurnal Pendidikan.* Vol.1(1): 1-7.
- Rohmawati, A. 2015. Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini.* Volume 9 Edisi 1, April 2015.
- Rusman, T. 2015. *Aplikasi Statistik Pendidikan.* Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sabran., dan Sabara, E. 2019. Keefektifan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran. Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makasar “Diseminasi Hasil Penelitian melalui Optimalisasi Sinta dan Hak Kekayaan Intelektual”. 122-125.
- Sinambela, N.J.M.P. 2006. *Keefektifan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem-Based Instruction) Dalam Pembelajaran Matematika*

untuk Pokok Bahasan Sistem Linear dan Kuadrat di Kelas X SMA Negeri 2 Rantau Selatan Sumatera Utara. Tesis. Surabaya : Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya.

Sudibjo, A. 2020. Penggunaan Media Pembelajaran IPA Berbasis Google Classroom Pada Materi Alat Optik Untuk Meningkatkan Respos Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Education and development* Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Vol.7 No.3

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RdanD*. Bandung : Alfabeta.

Widiasworo Erwin. (2017). Strategi dan Metode Mengajar Siswa diLuar Kelas. Yogyakarta: Ar-ruzz Media